

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan wadah gagasan pokok pada diri seorang pengarang. Dalam bidang bahasa Indonesia, karya sastra sendiri merupakan sumber yang sangat penting. Karya sastra berperan penting bagi orang sekitar, karena karya sastra sendiri merupakan ungkapan pemikiran yang terjadi dalam kehidupan manusia, mempunyai misi dan pesan tersendiri, serta berkaitan erat dengan kehidupan nyata.

Karya sastra lahir dari ide-ide kreatif para sastrawan, tidak jarang para sastrawan memanfaatkan fenomena sosial sebagai objek ciptaannya dan menjadikannya sebuah karya sastra. Seorang sastrawan yang aktivitas seninya berakar pada perpaduan realitas kehidupan manusia dan imajinasi dapat memberikan nilai seni tinggi pada karya. Karya sastra mengedepankan berbagai aspek kehidupan manusia dan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Tidak hanya itu, pengalaman dan observasi mendasari karya sastra dalam memberikan berbagai manfaat bagi pembaca. Karya sastra yang bernilai seni tinggi turut menghibur kehidupan manusia yang monoton. Digunakan oleh manusia sebagai pelengkap nilai-nilai seni yang ada pada peradaban hidup manusia. Rujukan pendidikan dalam kehidupan manusia dapat berasal dari karya sastra, karena pemahaman karya sastra yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan mempunyai manfaat pendidikan sepanjang kehidupan manusia.

Pandangan seseorang mengenai moral, nilai-nilai, dan kecenderungan tertentu sering dipengaruhi oleh kehidupan manusia di lingkungannya. Nurgiyantoro (2013) mengemukakan moral pada umumnya merujuk pada ajaran baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan lainnya. Dalam beberapa kasus, definisi baik dan jahat seringkali bersifat relatif, artinya apa yang secara umum dianggap baik oleh seseorang atau bangsa kita, belum tentu sama bagi orang atau bangsa lain.

Suatu pesan yang terdapat gagasan, pemikiran, dan perasaan dari satu komunikator ke komunikator lainnya dinyatakan dalam bentuk *symbol* yang dapat bisa digunakan seperti simbol *nonverbal* seperti gambar, artefak, gerakan, pakaian, dan simbol dalam teks lisan atau tulisan. Saat ini nilai-nilai moral seseorang semakin menurun, hal ini dapat tercermin dalam melakukan penyelesaian permasalahan kehidupan.

Nilai-nilai moral karya sastra dapat membuat masyarakat sadar akan perilaku yang baik dan buruk. Perkembangan teknologi dan pendidikan modern tidak menjamin moral manusia akan meningkat. Saat ini, kita melihat kasus bunuh diri kerap mewarnai pemberitaan di media, hal ini disebabkan oleh peningkatan angka bunuh diri yang signifikan *relative* tinggi berdasarkan data pusat informasi kriminal nasional (Pusiknas) kepolisian RI (POLRI) yaitu 971 kasus bunuh diri sepanjang periode Januari hingga 18 Oktober 2023 di Indonesia. Angka tersebut sudah melampaui kasus bunuh diri sepanjang tahun 2022 sejumlah 900 kasus. (Databoks, <https://shorturl.at/hnqrw> , diakses pada 27 Oktober 2023).

Bunuh diri disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masalah keuangan, masalah hubungan atau percintaan, merasa kesepian, dan perasaan tidak ada

seorang pun yang akan membantunya sehingga dapat menyebabkan seseorang melakukan bunuh diri untuk menyelesaikan masalahnya. Sangat penting untuk memiliki moral ketika menjalani kehidupan, karena Moral merupakan pedoman dalam menjalani kehidupan sesuai aturan-aturan dan norma dalam menentukan tujuan hidup. Berikut contoh fenomena sosial bunuh diri yang terjadi di kota Padang.



Sumber : (<https://youtu.be/N9HxyWo1was?si=gaonJRWoXwv4OOK8>)

Warga Padang dihebohkan oleh kasus gantung diri Shintia Indah Permatasari (25) di salah satu hotel jalan Veteran Dalam, Purus, Kecamatan Kota Padang. Pihaknya menerima laporan telah terjadi penemuan mayat oleh seorang karyawan hotel sekitar pukul 13.00 WIB. Berawal dari salah seorang karyawan hotel tidak mendapat sahutan dari korban karena sudah waktunya untuk *check out*. Kabar ini sempat menghebohkan warganet karena kematian korban diduga tak direstui menikah oleh orang tua. Mencermati berita tersebut dapat dikatakan bahwa permasalahan datang dari mana saja, dapat kita pelajari bahwa nilai moral sangat penting karena sebagai pedoman, norma dan aturan-aturan dalam mengambil suatu tindakan untuk menjalani kehidupan.

Sebagai warga negara Indonesia, diperlukan langkah-langkah nyata untuk mengatasi permasalahan penurunan moral. Hal tersebut dapat diatasi secara efektif melalui strategi pendidikan agama dan moral. Oleh karena itu, untuk mencegah kemerosotan moral, pemangku kepentingan harus didorong untuk memperhatikan pembangunan karakter di masyarakat, tentunya permasalahan tersebut menjadi tugas kita semua untuk mengatasi permasalahan moralitas bangsa guna menyelamatkan bangsa Indonesia dari kemerosotan dan kehancuran moralitas bangsa.

Film merupakan media bercerita yang dapat menyampaikan berbagai pesan kepada penontonnya. Fenomena-fenomena yang terjadi dalam film memang menarik dan membuat sutradara bisa kreatif menyisipkan pesan-pesan terkait motivasi dan pesan-pesan positif lainnya ke dalam sebuah film. Film *Hello Ghost* merupakan hasil proses kreatif penulis dan sutradara yang memadukan pemikiran tentang nilai, pandangan hidup, perilaku manusia, kehidupan manusia dalam masyarakat dan budaya. Pada November 2022, Rumah produksi *Falcon Pictures* sempat mengabarkan akan mengadaptasi film dari Korea ke Indonesia tahun 2010 yang berjudul *Hello Ghost* karya sutradara Kim Young Tak. *Hello Ghost* ini sendiri merupakan sebuah film bergenre drama-komedi. Namun karena beberapa hal, maka film tersebut baru dirilis dan tayang seluruh Indonesia tanggal 11 Mei 2023 yang lalu. Film tersebut juga tersedia dalam aplikasi Netflix, sehingga lebih mudah untuk menikmati film ini melalui aplikasi berlangganan tersebut.

Kim Young Tak (lahir 1976) adalah seorang sutradara sekaligus penulis skenario Korea Selatan. Kim Young Tak adalah penulis dan menyutradari film komedi yang berjudul *Hello Ghost* (2010). Komedi ini adalah hit lokal - film Korea

terlaris ke-9 pada tahun 2010, yang membuatnya memenangkan *Best New Director* (Film) tahun 2011 di *Baeksang Arts Awards* ke-47. Pada tahun 2018, Kim Young Tak merilis novel *Thriller Gomtang* tentang seorang penjelajah waktu yang melakukan perjalanan dari tahun 2063 ke Busan tahun 2019 dan dihadapkan dengan serangkaian pembunuhan di sana. Sementara awalnya diterbitkan secara online, itu juga diterbitkan secara fisik dalam dua volume.

Film *Hello Ghost* versi Indonesia disutradai oleh Indra Gunawan dan dibintangi oleh Enzy Storia, Hesti Purwadinata, Indro Warkop, Onadio Leonardo, Tora Sudiro, dan sederet aktor atau aktris lainnya. Berkisah tentang seorang pemuda depresi karena merasa kesepian dan melakukan percobaan bunuh diri berulang-ulang, namun tetap gagal. Hingga di percobaan terakhir pun dia masih hidup, namun setelah percobaan terakhir pemuda tersebut dapat melihat empat hantu yang selalu mengikutinya ke manapun sampai pemuda ini bersedia mengabdikan keinginan empat hantu tersebut

Serial ini berfokus pada kehidupan masyarakat awam yang sulit untuk melanjutkan kehidupan. Penonton pun ikut merasakan emosi setiap peran yang dimainkan oleh tokoh, yang dapat menjadi pelajaran tentang kehidupan dan mengambil hikmah yang terkandung dalam tayangannya. Nilai moral dalam film ini mampu menyadarkan masyarakat untuk berperilaku baik. Film *Hello Ghost* ini memiliki berbagai pesan mendalam untuk mengubah pola pikir para penonton. Beragamnya permasalahan sosial yang ditampilkan dalam film *Hello Ghost* mendorong penulis untuk menggali pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut, yang diharapkan penulis dapat membantu mereka yang selama ini frustrasi

untuk maju ke depan. Penulis tertarik untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan moral dalam film *Hello Ghost* karya Kim Yong Tak.

1.2 Identifikasi Masalah

Teridentifikasi hubungan nilai moral yang dapat dikaji bersumber pemaparan sebelumnya ke dalam 3 katogori (Subur, 2015:62), yakni.

1. Hubungan manusia dengan Tuhan, seperti berdoa, bersyukur, percaya adanya Tuhan.
2. Hubungan manusia dengan manusia seperti pemaaf, hidup rukun, peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, tidak ingkar janji, dan senantiasa menghargai orang lain.
3. Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa optimis dan ikhlas.

Linton (dalam Ratna, 2007:118-119) kajian karya sastra yang merupakan aktivitas manusia juga termasuk dalam bagian dari kebudayaan, dan dengan demikian dapat di tinjau berdasarkan *form* (bentuk), *meaning* (makna), *use* (manfaat), dan *function* (fungsi). Pada penelitian ini jika dilihat dari judul maka yang tepat menggunakan form (bentuk).

Film *Hello Ghost* ini memiliki 2 versi yaitu, versi aslinya dari Korea tayang pada tahun 2010, lalu diremake ooleh indonesia dengan judul yang sama *Hello Ghost* tayang pada tahun 2023, Alur cerita *Hello Ghost* Indonesia sama persis dengan versi Koreanya. Namun, ada beberapa elemen cerita yang diubah dengan nuansa lebih banyak referensi lokal dengan harapan dapat lebih berkenaan dengan kehidupan masyarakat Indonesia.

1.3 Fokus Permasalahan

Penelitian harus fokus pada masalah agar dapat memperjelas dan menjadikannya lebih sistematis dan fokus. Penelitian ini berfokus pada nilai moral hubungan manusia dengan manusia saja, seperti peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain (Subur, 2015:62). Nilai moral yang lebih sering terjadi dan relevan dalam kehidupan sehari-hari menjadi alasan penulis mengangkat fokus penelitian tersebut dan nantinya menjadi pembelajaran kepada pembaca.

Film *Hello Ghost* merupakan sebuah film komedi horor drama keluarga Indonesia (2023) yang disutradarai oleh Indra Gunawan dan diadaptasi dari film Korea yang berjudul sama (2010) atas arahan dari Kim Young Tak. Penulis lebih fokus dalam meneliti film *Hello Ghost* versi Indonesia dikarenakan film ini sudah menggunakan bahasa Indonesia, sehingga dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan di atas melandasi pertanyaan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek peduli sesama dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
2. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek tolong menolong dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
3. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek bermusyawarah dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?

4. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek hidup rukun dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
5. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek pemaaf dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
6. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek tepat janji dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
7. Bagaimanakah bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek menghargai orang lain dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek peduli sesama dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
2. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek tolong menolong dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
3. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek bermusyawarah dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
4. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek hidup rukun dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
5. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek pemaaf dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?
6. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek tepat janji dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?

7. Mendeskripsikan bentuk nilai moral hubungan antarmanusia pada aspek menghargai orang lain dalam film *Hello Ghost* karya Kim Young Tak?

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap adanya kebermanfaatan bagi para pembaca, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis.

1.6.1 Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian diharapkan bermanfaat untuk.

1. Penelitian ini bertujuan melengkapi penelitian akademis di industri film atau hiburan.
2. Penelitian ini bertujuan memberikan dampak positif dalam meningkatkan cara pandang dan pemahaman masyarakat.

1.6.2 Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat diterapkan dalam beberapa bidang. Manfaat dari penelitian ini ialah.

1. Penelitian ini diharapkan memberi kebermanfaatan bagi masyarakat dan menjadi rujukan penelitian yang menganalisis cerita dan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para akademisi pada penelitian-penelitian yang dapat dilanjutkan di masa yang akan datang, atau mampu meningkatkan kualitas karya penulis.
3. Kegunaan penelitian ini untuk mengungkap pesan moral seperti apa yang disampaikan dalam film *Hello Ghost*. Selanjutnya, pesan-pesan moral akan mampu dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai pedoman penelitian yang menginformasikan kepada pembaca tentang variabel yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terkait berbagai istilah dalam judul Skripsi. Judul skripsi penelitian ini “Nilai Moral dalam Film *Hello Ghost* Karya Kim Young Tak (Kajian Analisis Isi)”. Definisi operasional yang akan dipaparkan antara lain.

1. Karya Sastra

Karya sastra adalah suatu karya seni yang memiliki nilai kreatif sehingga pengarang dapat menyalurkan pengalaman kehidupan manusia Wicaksono (2017:7) mengemukakan sastra adalah tulisan atau bahasa yang indah dari perwujudan getaran jiwa dalam bentuk tulisan. Imajinasi pengarang menciptakan karya sastra indah yang menghibur pembacanya.

2. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut K. Omaruddin (2020:133) analisis diartikan sebagai kegiatan berpikir guna menguraikan keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam keterpaduan yang menyeluruh. Oleh karena itu, analisis adalah proses berpikir rasional dan logis untuk mencapai pemahaman yang benar dan memahami secara keseluruhan. Analisis berperan dalam mengetahui pesan-pesan yang ada dalam karya naratif seperti film.

3. Nilai

Secara sederhana nilai dapat diartikan sebagai konsep tentang suatu hal yang penting dalam kehidupan. Menurut Hermianto (2019:174), nilai merupakan suatu

yang diharapkan (*das solen*) oleh manusia. Sesuatu yang baik yang dihasilkan. Nilai memotivasi seseorang untuk bertindak agar keinginannya menjadi kenyataan dalam hidupnya.

4. Moral

Moral merupakan aturan normatif yang berlaku pada suatu masyarakat tertentu. Menurut Sjarkawi (2014:102) mengungkapkan moral atau moralitas merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Moral sering digunakan untuk menggambarkan aturan, perilaku, dan adat istiadat individu dan kelompok.

5. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai untuk menggambarkan perbuatan seseorang baik atau buruknya perandai manusia. Menurut Linda & R. Eyre (1993) dalam Subur (2015:57) “nilai moral adalah perilaku yang diakui banyak orang sebagai kebenaran dan sudah terbukti tidak menyulitkan orang lain, bahkan sebaliknya memudahkan orang lain dalam berinteraksi dengan sesamanya”. Perbuatan bermoral dimaksudkan perbuatan yang membuat individu merasa senang sedangkan perbuatan maksiat adalah perbuatan yang membuat individu merasa bersalah atau menyesal.

6. Film

Film merupakan karya seni yang bergerak dan digunakan sebagai media komunikasi yang dapat dipertontonkan dan dapat sebagai sarana menyampaikan film. Kevinia dkk (2022:39) mengemukakan film merupakan suatu campuran antara usaha penyampaian pesan melalui gambahr yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna, serta suara.